

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan suatu bentuk organisasi yang salah satu tujuannya adalah memperoleh keuntungan dari penyediaan setiap produk dan jasa sesuai bidangnya, serta meningkatkan kualitas dan potensi kepemilikan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pengelolaan keuangan yang baik, dan setiap laporan keuangan dapat dianalisis untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menganalisis masalah keuangan yang terjadi.

Laporan keuanganlah yang dapat memberikan informasi tentang situasi keuangan dan mengetahui berapa pendapatan yang diperoleh perusahaan. Karena laporan keuangan sangat berguna bagi manajemen untuk mempersiapkan semua rencana perusahaan dengan baik, memprediksi setiap aktivitas yang akan dilakukan perusahaan dan merumuskan kebijakan yang relevan untuk menghadapi kondisi masa depan. Bagi perusahaan membuat laporan keuangan sangat penting karena dapat menguraikan status keuangan perusahaan, hasil operasi dan perubahan keuangan. Bagi manajemen perusahaan, perlu dilakukan analisis, kemudian menggunakan hasil analisis tersebut sebagai acuan dalam pengambilan keputusan atau penetapan kebijakan perusahaan.

Di tengah ketidakpastian pertumbuhan ekonomi saat ini, kemajuan teknologi juga sangat mempengaruhi kinerja perusahaan, karena semakin maju kegiatan industri maka teknologi yang digunakan akan semakin kompleks. Perusahaan dapat menghasilkan produk kualitas tinggi dengan merumuskan rencana produksi yang baik. Tentunya, tidak hanya teknologi dan rencana produksi yang kompleks, perusahaan juga harus memiliki dana yang cukup untuk menjalankan dan menjaga produktivitas bisnis. Dalam kaitannya dengan

bisnis yang sedang berjalan, tujuan jangka pendek perusahaan biasanya memaksimalkan keuntungan agar perusahaan dapat terus berkembang dan terus beroperasi sesuai dengan tujuannya. Tujuan jangka panjangnya adalah meningkatkan nilai perusahaan semaksimal mungkin untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dan pemegang sahamnya.

Ditambah dengan kenaikan Upah Minimum Regional (UMR) saat ini, perusahaan juga harus mampu menyeimbangkan biaya yang akan digunakan dalam proses produksi. Karena hal ini akan mengakibatkan investasi berkurang. Salah satunya pertimbangan calon investor untuk menanamkan modalnya adalah Upah Minimum, semakin tinggi upah minimum investor akan ragu-ragu. Dalam hal ini perusahaan harus dapat menggunakan alat analisis yang disebut dengan analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. Umumnya rasio keuangan (seperti rasio *likuiditas*, *solvabilitas*, aktivitas dan *profitabilitas*) biasanya digunakan untuk mengukur status keuangan suatu perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2013) *profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan dan memberikan gambaran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. *Profitabilitas* perusahaan dapat diukur sesuai dengan keberhasilan perusahaan dan kemampuan menggunakan asetnya dengan benar, sehingga *profitabilitas* perusahaan dapat dipahami dengan membandingkan laba yang diperoleh suatu periode dengan total asetnya. Perusahaan yang tidak menguntungkan akan kesulitan untuk menarik investor, tetapi pemilik saham akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan keuntungan yang ditargetkan. Karena investor meyakini bahwa terlepas dari tingkat *likuiditasnya*, jika perusahaan tidak dapat mengelola modalnya secara efektif dan tidak dapat memperoleh keuntungan yang diharapkan, maka perusahaan dengan sendirinya akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek. Kas merupakan aset dengan tingkat *likuiditas* paling

tinggi, artinya semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat *likuiditasnya*. Oleh karena itu, jangan menyimpan modal dalam jumlah besar dalam bentuk tunai, karena jika nanti berinvestasi tunai, hal ini akan mengakibatkan hilangnya peluang untuk mendapatkan keuntungan.

Mengingat pentingnya menganalisis rasio *profitabilitas* dan *likuiditas* yang bersumber dari laporan keuangan, maka kita juga akan mengetahui bagaimana memanfaatkan kinerja keuangan perusahaan sebagai bahan evaluasi dan memahami efektifitas kegiatan perusahaan yang sedang berjalan selama kurun waktu tertentu. Rasio individu sangat membantu untuk menganalisis keadaan keuangan yang dapat menimbulkan berbagai masalah, sehingga tidak mungkin untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan secara akurat.

Adapun rasio *profitabilitas* yang digunakan peneliti sebagai indikator dalam penelitian ini adalah NPM (*Net Profit Margin*) dan ROI (*Return On Investment*). NPM yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Sedangkan, ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) total aset yang digunakan perusahaan, dan merupakan ukuran efektivitas pengelolaan investasinya. Selain itu rasio *likuiditas* yang digunakan peneliti sebagai indikator dalam penelitian ini adalah QR (*Quick Ratio*) yang mempresentasikan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancar tanpa menghitung nilai persediaan untuk melunasi kewajiban atau hutang lancarnya.

Namun perlu diperhatikan bahwa masalah kinerja keuangan dalam memperoleh keuntungan perusahaan, dalam hal ini akan mempengaruhi proses produktivitas dan kepercayaan investor dalam berinvestasi. Jika perusahaan sudah memiliki kualitas produk yang baik tetapi kinerja keuangan yang buruk maka investor akan mempertimbangkan kembali. Kualitas produksi yang baik dan kinerja keuangan yang baik akan berbeda, dan investor tidak akan ragu untuk bekerja sama dan berinvestasi.

Besarnya tingkat rasio keuangan berdasarkan *net profit margin*, *quick ratio*, dan *return on invesment* pada PT.Voksel *Electric*,Tbk periode 2009-2018 dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Tingkat Rasio Keuangan PT.Voksel *Electric*,Tbk

TAHUN	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Quick Ratio</i>	<i>Return On Invesment</i>
2009	3.10 %	83,76	4.32 %
2010	0.77 %	89,02	0.89 %
2011	5.49 %	98,74	7.0 %
2012	5.92 %	103,38	8.7 %
2013	1.56 %	85,94	2.00 %
2014	-4.32 %	72,10	-5.56 %
2015	0.02 %	73,35	0.02 %
2016	7.91 %	87,55	9.59 %
2017	7.36 %	80,47	7.88 %
2018	3.93 %	89,76	4.24 %

Sumber : Data keuangan PT.Voksel *Electric*,Tbk Tahun 2009-2018(Data diolah)



Gambar 1. 1
Tingkat *Return On Investment* PT.Voksel *Electric*,Tbk

Dilihat dari data keuangan di atas *Return On Investment* PT. *Voksel Electric* Tbk mengalami fluktuatif, yang menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan. Jika perusahaan melebihi rata-rata industri maka akan dianggap baik, tetapi jika perusahaan tidak melebihi rata-rata industri maka akan dianggap buruk. Artinya rasio digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan.

Analisis laporan keuangan membutuhkan suatu ukuran yang dapat lebih memahami status dan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dapat membandingkan rasio keuangan yang ada dalam beberapa periode, yang dapat menentukan tingkat perkembangan keuangan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Selain itu dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan juga dapat mengambil tindakan dan kebijakan yang tepat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan hasil penilaian kondisi keuangan PT.Voksel *Electric*, Tbk peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, karena dari segi rasio *profitabilitas* dan *likuiditasnya* PT.Voksel *Electric* Tbk mengalami kenaikan yang kecil dan penurunan yang tajam. Dengan menggunakan kedua rasio ini,

dapat dilihat dari sisi *profitabilitasnya* (siapa yang ingin melihat berapa keuntungan yang didapat pemegang saham dari laba bersih) dan dari sisi *likuiditas* (ingin melihat apakah perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *Net Profit Margin* dan *Quick Ratio* terhadap *Return On Investment*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return On Investment* pada PT.Voksel Electric,Tbk periode 2009-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* pada PT.Voksel Electric,Tbk pada tahun 2014 mengalami penurunan yang sangat rendah, sedangkan tahun 2016 mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Lalu *Return On Investment* pun mengalami peningkatan dan penurunan ditahun yang sama.
2. *Quick Rasio* pada PT.Voksel Electric,Tbk mengalami peningkatan ditahun 2012 dan mengalami penurunan ditahun 2014.
3. *Return On Investment* pada PT.Voksel Electric,Tbk tahun 2014 mengalami penurunan yang sangat drastis dan mengalami peningkatan tinggi pada tahun 2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membatasi perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* pada PT.Voksel Electric,Tbk Tahun 2009-2018 ?

2. Apakah terdapat pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Investment* pada PT.Voksel Electric,Tbk Tahun 2009-2018 ?
3. Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* dan *Quick Ratio* terhadap *Return On Investment* secara silmutan pada PT.Voksel Electric,Tbk Tahun 2009-2018 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mengacu pada rumusan masalah di atas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* pada PT.Voksel *Electric*,Tbk Tahun 2009-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Investment* pada PT.Voksel *Electric*,Tbk Tahun 2009-2018.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* dan *Quick Ratio* secara simultan terhadap *Return On Investment* pada PT.Voksel *Electric*,Tbk Tahun 2009-2018.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat acuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dengan rasio *profitabilitas* dan *likuiditas* perusahaan, serta memberikan manfaat penelitian dan teori bagi ilmu pengetahuan dengan ilmu manajemen khususnya di bidang yang terkait dengan dengan *Net Profit Margin*, *Quick Ratio* dan *Return On Investment* perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi ilmiah dan informasi yang bermanfaat bagi pihak terkait.

2. Kegunaan Praktisi

a. Bagi Peneliti

Menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang didapat selama mengikuti perkuliahan dan juga dapat sebagai perbandingan dalam melakukan tambahan ilmu teori dan praktek selama perkuliahan. Khususnya mengenai *Net Profit Margin*, *Current Ratio* dan *Return On Investment*.

b. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi dan bahan, serta mempertimbangkan untuk memperoleh dana dari pihak eksternal (kreditur) berupa hutang jangka panjang untuk pengambilan keputusan, dan dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi perusahaan saat menggunakan modal sendiri untuk operasional perusahaan guna mendapatkan keuntungan.

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan informasi, deskripsi, perbandingan dan bahan masukan untuk tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

F. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Investment* (ROI)

Menurut Brigham dan Houston (2010), rasio *profitabilitas* adalah sekumpulan rasio yang menunjukkan pengaruh gabungan *likuiditas*, manajemen aset dan hutang terhadap kinerja bisnis. Rasio *profitabilitas* digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu, dan untuk menguraikan tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan bisnis. Rasio *profitabilitas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *net profit margin* (NPM). Brigham dan Houston (2010) menjelaskan bahwa *net*

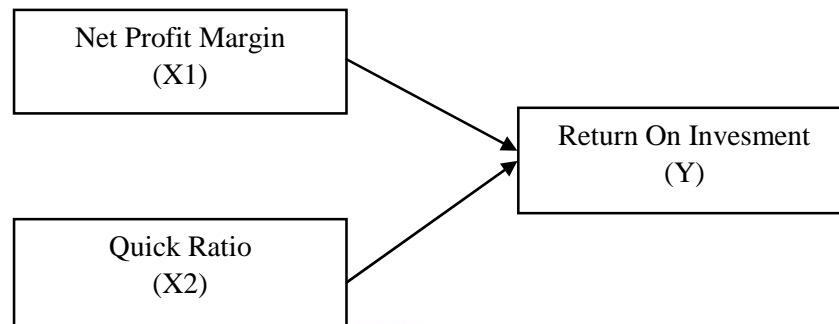
profit margin adalah alat untuk mengukur rasio laba bersih dari setiap penjualan. NPM yang terus meningkat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham juga akan meningkat. Semakin tinggi nilai laba bersih setelah pajak maka semakin besar pula bagian laba yang akan diterima pemegang saham dalam bentuk pendapatan saham. Hal tersebut membuat investor semakin percaya bahwa mereka dapat berinvestasi pada perusahaan dengan nilai NPM yang tinggi. *Quick Ratio* berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan, hal ini akan berdampak pada pengembalian investasi yang lebih baik karena kenaikan harga saham, dan juga akan berdampak pada tingkat pengembalian saham.

2. Pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return On Investment* (ROI)

Salah satu cara untuk mengetahui keuntungan yang dapat dialokasikan untuk bisnis suatu perusahaan adalah dengan menggunakan rasio cepat atau *Quick Ratio*. Rasio cepat adalah rasio yang termasuk dalam rasio *likuiditas*, membandingkan aktiva lancar terhadap hutang lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Karena pada dasarnya yaitu aset lancar sulit untuk diubah menjadi uang tunai dalam waktu singkat, yang biasanya ketika peristiwa likuidasi terjadi dan dirancang untuk membuktikan kemampuan aset tersebut, perusahaan akan dengan lancar melunasi utang jangka pendeknya saat habis masa berlakunya atau jatuh tempo.

Dibandingkan dengan hutang semakin besar investasi perusahaan pada alat likuid, maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. Jika dana yang digunakan untuk alat likuid dalam jumlah besar diinvestasikan, hal ini menandakan bahwa tingkat *likuiditas* perusahaan sedang baik, namun di sisi lain perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan tambahan, karena pada awalnya perusahaan menggunakan dana tersebut untuk investasi dan akan menyimpannya untuk memenuhi *likuiditas* perusahaan. Tingkat presentasi rasio lancar yang lebih tinggi menunjukkan bahwa tingkat *likuiditas*

perusahaan juga tinggi. Namun, semakin tinggi *likuiditas* perusahaan, semakin rendah *profitabilitasnya*.



Gambar 1. 1
Kerangka Pemikiran

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 2
Ringkasan Tinjauan Penelitian

NO	Nama Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Deandra Nur Dwiansyah Chairul (2017)	Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Total Asset 108 Turnover (TATO), Current Ratio (CR), dan Net Income (NI) Terhadap Return On Investment (Pada Perusahaan Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia	Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif.	Hasil dari penelitian ini yaitu NPM berpengaruh signifikan terhadap ROI pada perusahaan bidang Transportasi di BEI tahun 2013-2015. variabel TATO berpengaruh signifikan terhadap ROI pada perusahaan bidang Transportasi di BEI tahun 2013-2015. variabel CR tidak berpengaruh terhadap ROI pada

NO	Nama Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		Tahun 2013-2015)		perusahaan bidang Transportasi di BEI tahun 2013-2015. variabel NI tidak berpengaruh terhadap ROI pada perusahaan bidang Transportasi di BEI tahun 2013-2015.
2	Hasbi Assidiqi (2017)	Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Terhadap Earning Per Share (EPS) pada PT. Semen Indonesia Tbk. Periode 2008-2017	Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode analisa kuantitatif	dapat disimpulkan Non Performing Financing (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) sebesar 68,7% dan sisanya 31,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, kemudian hasil hipotesis thitung > ttabel yaitu 6,279 > 2,101 maka H0 ditolak Ha diterima
3	Rosanna Purba (2017)	Pengaruh Quick Ratio terhadap Return On Asset pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	Studi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Hasil penelitian meyimpulkan bahwa <i>quick ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)
4	Sipa Nurhasanah (2017)	Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode	Debt to Equity Ratio mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2005

NO	Nama Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		Astra Internasional	deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif	sampai 2007 dan Return On Asset pada PT. Astra Internasional mengalami peningkatan pada tahun 2010 dari tahun 2005 dan secara persial tidak terdapat pengaruh dan kontribusi yang signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT.Astra Internasional.
5	Ampadeni Yusima Harahap (2018)	Pengaruh <i>Quick Ratio</i> (QR) terhadap <i>Return On Invesment</i> (ROI) pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2009-2017	Jenis penelitian yang ada dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu data penelitian yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau <i>skoring</i>	Hasil Penelitian secara parsial (uji t) memiliki pengaruh terhadap <i>Return On Invesment</i> (ROI) yng Dibuktikan dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $(-2,571 < -2,034)$ dan nilai signifikansi $(0,015 < 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
6	Anindya Meilasari Dewi (2018)	Pengaruh Total Assets Turn Over dan Net Profit Margin terhadap Return On Invesment studi pada PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2007-2016	Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Secara parsial pengaruh Total Assets Turn Over (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Invesment (ROI). dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif

NO	Nama Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				signifikan terhadap Return On Investment (ROI).Secara simultan Total Asset Turn Over (TATO), dan Net Profit Margin (NPM) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return On Investment (ROI)
7	Mutiara (2018)	Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return On Investment (ROI) Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016	Studi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) CR secara positif dan signifikan mempengaruhi ROI perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016, (2) DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROI perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek
8	HestiPuji Astuti (2019)	Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Earning Per Share (EPS) pada perusahaan yang terdaftar	Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Secara persial terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan antara Current Ratio (CR) terhadap Earning Per Share (EPS) dan terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan antara Total Assets Turnover (TATO)

NO	Nama Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Kalbe Farma Tbk.) Periode 2008-2017		terhadap Earning Per Share (EPS) secara simultan ketiga variabel yaitu Current Ratio (CR) (X1) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Earning Per Share (EPS) terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan
9	Lathifah Nur Shoimah (2019)	Pengaruh Current Ratio (CR) dan Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Earning Per Share (EPS) pada PT. Semen Indonesia Tbk. Periode 2008-2017	Metode yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah metode deskriptif analisis.	secara parsial antara Current Ratio (CR) terhadap Earning Per Share (EPS) terdapat hubungan negatif dan tidak signifikan sedangkan Net Profit Margin (NPM) terhadap Earning Per Share (EPS) a terdapat hubungan positif dan pengaruh yang tidak signifikan. Secara silmutan variabel independen t hubungan positif dan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen
10	Maulida Sholeha (2019)	Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Profit Growth pada	Metodologi penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah metode deskriptif-analisis dan	Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) terhadap Profit Growth (PG) tergolong sangat lemah dan berlawanan arah sedangkan Net

NO	Nama Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Studi Kasus PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Periode 2012-2017.	Verifikatif	Profit Margin (NPM) terhadap Profit Growth (PG) terdapat pengaruh negatif tidak signifikan secara simultan Total Asset Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Profit Growth (PG) memiliki pengaruh positif signifikan

Sumber: Penelitian Terdahulu, data diolah peneliti

Penelitian terdahulu **Pertama** yang digunakan adalah “Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset 108 Turnover* (TATO), *Current Ratio* (CR), dan *Net Income* (NI) Terhadap *Return On Investment* (Pada Perusahaan Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)” yang dilakukan oleh Deandra Nur Dwiansyah Chairul (2017) . Dalam penelitian ini terdapat persamaan didalam metode penelitian yaitu dengan metode deskriptif kuantitatif dan variabel Y sama menggunakan Return On Investment. Perbedaan yang terdapat pada variabel X *Total Asset 108 Turnover* (TATO), *Current Ratio* (CR), dan *Net Income* (NI) sedangkan penelitian yang dilakukan adalah *net profit margin* dan *quick ratio*.

Penelitian terdahulu **Kedua** yang digunakan peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Hasbi Assidiqi (2017) yang berjudul “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Mega Syariah Tahun 2011-2015” dimana didalam penelitian ini samasama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tetapi Hasbi menggunakan variabel X1 *Non Performing*

Financing (NPF), X2 *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan variabel Y *Net Profit Margin* (NPM). Perbedaan lainnya terletak pada waktu serta objek penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 di PT.Voksel *Electric*, Tbk, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Investment*, *Net Profit Margin*, *Quick Ratio*.

Penelitian terdahulu **Ketiga** yang digunakan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rosanna Purba (2017) yang berjudul “Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan waktu penelitian yang berbeda dari penelitian yang dilakukan serta penggunaan metode penelitian yang berbeda pula karena menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif.

Penelitian terdahulu **Keempat** yang digunakan adalah “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Astra Internasional” yang dilakukan oleh Sipa Nurhasanah (2017) . Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan metode deskriptif verifikatif kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif dan persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel Y sama menggunakan *Return On Investment*. Perbedaan yang terdapat pada variabel X yaitu *Debt to Equity Ratio* sedangkan penelitian yang dilakukan adalah *Net Profit Margin* dan *Quick Ratio*.

Penelitian terdahulu **Kelima, Keenam, Ketujuh, Kedelapan, Kesembilan, dan Kesepuluh** Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dimana teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara dan analisis yang bersumber dari primer dan sekunder. Perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan peneliti terdahulu dengan penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rasio *likuiditas* dan *profitabilitas*, sedangkan peneliti terdahulu berbeda, hanya ada persamaan salah satu dari variabel yang diteliti.

H. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas dapat ditarik hipotesis dalam penelitian ini, adapun hipotesis tersebut sebagai berikut:

H1 : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada PT.Voksel *Electric*,Tbk Tahun 2009-2018.

H2 : *Quick ratio* berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada PT.Voksel *Electric*,Tbk Tahun 2009-2018

H3 : *Net Profit Margin* dan *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada PT.Voksel *Electric*,Tbk Tahun 2009-2018.

